

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Perkembangan ekonomi di Indonesia saat ini telah mengalami banyak penurunan dikarenakan *covid-19* yang sudah berjalan lebih dari satu tahun, khususnya dari berbagai macam UMKM, pengusaha, perusahaan kecil dan besar. Macam – macam perusahaan di Indonesia mulai dari perusahaan jasa, dagang, maupun manufaktur berlomba – lomba bersaing mencari target pasar dan mencari keuntungan atau mencari laba sebanyak mungkin serta untuk tetap mempertahankan ekonomi perusahaan. Perkembangan perusahaan juga dipengaruhi oleh berbagai macam hal yaitu modal yang dimiliki perusahaan, banyaknya tenaga kerja, dan ide – ide yang cemerlang untuk bisa menguasai pasar. Hal itu yang menjadikan perusahaan meningkatkan strategi untuk bersaing dalam keadaan seperti sekarang.

Banyak perusahaan menggunakan strategi untuk meningkatkan volume penjualan salah satunya dengan cara penjualan kredit. Karena penjualan kredit dirasa solusi yang tepat untuk mengatasi keadaan krisis seperti sekarang. Oleh karena itu, perusahaan juga harus bisa mengatur dan memiliki kebijakan terhadap piutang yang dimiliki perusahaan. Perusahaan juga harus memikirkan hal terburuk jika piutang yang dimiliki tidak bisa dilunasi oleh pelanggan. Hal yang harus dipikirkan yaitu mulai dari jumlah piutang, tanggal jatuh tempo, dan cara pemberian piutang tersebut. Dengan cara penjualan seperti ini perusahaan bisa membuka

kesempatan untuk para pelanggan memenuhi kebutuhannya dan bisa membayar dengan cara mengangsur.

Piutang merupakan klaim suatu perusahaan kepada pihak lain. Hampir semua entitas memiliki piutang kepada pihak lain bagi yang terkait transaksi penjualan/pendapatan, namun merupakan piutang yang berasal dari transaksi lainnya. Bentuk klaim kepada pihak lain dapat didasarkan perjanjian utang piutang tertulis namun dapat juga didasarkan perjanjian atau komitmen tidak tertulis (Martani, Akuntansi Keuangan Menengah Buku 1 Edisi 2, 2016, hal. 196). Semua entitas yang memiliki piutang kepada pihak lain harus bisa melunasi piutang yang dimiliki. Jika entitas tidak bisa melunasi piutangnya maka pihak lain bisa melakukan suatu tindakan karena piutang merupakan suatu utang yang harus dilunasi.

Selain pelanggan memiliki kewajiban untuk membayar piutang dengan tepat waktu, perusahaan juga berkewajiban dalam mencatat atas piutang dengan benar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Tujuan dari dibuatnya standar akuntansi yaitu untuk memberikan informasi tentang keuangan yang dapat dipercaya serta format yang digunakan oleh perusahaan sudah sesuai dengan teori akuntansi yang benar.

PT. MBJL Sumo Jaya merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa. Perusahaan yang didirikan untuk mengelola *rest area* di Gresik. Jasa yang diberikan yaitu pelayanan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) untuk para pelanggan. Perusahaan ini melayani jasa melalui penjualan Bahan Bakar

Minyak (BBM) dan penjualan oli Pertamina. Selain penjualan BBM dan oli Pertamina, perusahaan ini juga melayani persewaan tempat untuk para penjual lainnya yang ada di *rest area*.

PT. MBJL Sumo Jaya menggunakan dua metode dalam penjualannya yaitu penjualan tunai dan penjualan kredit. Penjualan kredit dibuat agar para pelanggan dan perusahaan juga sama – sama menguntungkan, yaitu pelanggan bisa mendapatkan apa yang dibutuhkan meskipun dengan uang yang dimiliki belum mencukupi, dan juga operasional perusahaan juga berjalan lancar serta mendapatkan laba jika ada pelanggan membayar dengan tepat waktu. Untuk penjualan BBM dan penjualan oli Pertamina, pembayarannya bisa menggunakan pembayaran tunai dan juga pembayaran debit. Jadi untuk penjualan BBM dan penjualan oli Pertamina tidak ada penjualan secara kredit. Orang-orang yang menyewa tempat untuk berjualan di *rest area* disebut dengan *tenant*, oleh perusahaan. Persewaan tempat tersebut dilakukan dengan pembayaran kredit.

Masalah yang dihadapi oleh PT. MBJL Sumo Jaya yaitu setelah adanya pandemi *covid-19* yang hingga sekarang belum selesai, menjadikan beberapa *tenant* yang ada di perusahaan kesulitan untuk melunasi utang yang dimiliki. Selain itu, *tenant* juga seringkali membayar melebihi batas yang telah ditentukan dan meminta keringanan dari perusahaan. Dengan adanya *covid-19* yang menyebabkan pendapatan menurun, serta menjadikan alasan beberapa *tenant* untuk meminta keringanan dari perusahaan.

Supaya piutang usaha yang dihadapi oleh PT. MBJL Sumo Jaya bisa berjalan dengan baik maka diperlukan metode, kebijakan, sekaligus adanya solusi agar dapat meminimalisir terjadinya pembayaran *tenant* melebihi batas yang telah ditentukan perusahaan dan agar bisa meminimalisir apabila adanya kesalahan serta adanya evaluasi untuk menganalisis dalam pencatatan apakah sesuai dengan standar akuntansi yang benar. Berdasarkan latar belakang yang sudah di uraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai piutang usaha yang ada di PT. MBJL Sumo Jaya dan memberi judul Tugas Akhir “ **ANALISIS PIUTANG USAHA PADA PT. MBJL SUMO JAYA**”.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah di uraikan, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana analisis pencatatan piutang usaha yang dilakukan di PT. MBJL Sumo Jaya?
2. Bagaimana PT. MBJL Sumo Jaya meminimalisir adanya *tenant* yang melakukan pembayaran melebihi batas yang telah ditentukan perusahaan?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pencatatan piutang usaha yang dilakukan di PT.MBJL Sumo Jaya

2. Mengetahui PT. MBJL Sumo Jaya meminimalisir adanya *tenant* yang melakukan pembayaran melebihi batas waktu yang telah ditentukan perusahaan.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang telah ditulis, maka manfaat penelitian ini dapat digunakan oleh:

1. Bagi Instansi

Penelitian ini diteliti sebagai bentuk evaluasi dan masukan untuk lebih baik lagi kedepannya dalam pelaksanaan kegiatan utang piutang di perusahaan, serta perusahaan dapat melakukan tindakan yang lebih baik lagi dalam persewaan tempat bagi *tenant*, supaya lebih efektif dan efisien.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini ditulis sebagai gambaran dan juga referensi untuk peneliti selanjutnya yang sejenis, serta menjadi penambah wawasan pembaca yang dapat dijadikan pedoman bahan rujukan dengan judul yang berbeda.

#### **1.5. Sistematika Penulisan**

##### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

##### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan teori-teori yang mendasari penelitian.

### BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini memuat desain penelitian, batasan penelitian, data dan metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

### BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat gambaran subyek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

Pada sub bab gambaran subyek penelitian, akan dijelaskan sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, *job description*, dan profil usaha.

### BAB 5 PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan, saran, dan implikasi penelitian. Saran penelitian ini ditujukan pada peneliti selanjutnya yang akan meneliti pada topik dan perusahaan yang berbeda. Implikasi penelitian berupa masukan yang dapat dilakukan oleh manajemen untuk menghasilkan perubahan yang lebih baik lagi dari sebelumnya.